



## Pengaruh Harga Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tomat Di Kelurahan Gurabunga Kota Tidore Kepulauan.

### The Influence Of Prices And Production Costson The Income Of Tomato Farmers In Gurabunga Sub-District, Tidore Island City

Asriyana Ahmad <sup>1</sup>, Nur Azizah HS <sup>2</sup>.

Agribisnis, Fakultas Pertanian Dan Kehutanan Universitas Nuku Tidore  
Jln. Sultan Mansur Nomor 1 Kota Tidore Kepulauan.  
Maluku Utara. Kode Pos 97719

---

#### Abstract

Received: 06 Juni 2024  
Revised: 12 Juni 2024  
Accepted: 21 Juni 2024

*The aim of this research is to determine the influence of prices and production costs on the income of tomato farmers in Gurabunga sub-district, Tidore Islands city. In this research, the data collection methods used were observation and questionnaires. The population in this study was all tomato farmers in Gurabunga sub-district, totaling 61 tomato farmers. Determining the sample in this study consisted of 38 farmers. The data analysis technique used in this research is using the classical assumption test and multiple linear analysis. The results of this research show that the price variable has a significant t value of  $0.003 < \alpha$  significant level = 0.05 and a tcount value  $\leq t$  table, namely  $.397 \geq 1.685$ . This means that the price variable has a positive and significant effect on the income of farmers in the Gurabunga sub-district. Meanwhile, the production cost variable has a significant t value of  $0.025 < \alpha$  significance level = 0.05 and tcount  $\geq t$  table, namely  $3.969 \geq 1.685$ . This means that the production cost variable has a positive and significant effect on the income of tomato farmers in the Gurabunga sub-district. And overall the independent variables, namely price and production costs, have a probability value of  $sig \leq \alpha$ , namely  $0.002 \leq 0.05$  and a value of  $F_{count} \geq F_{table}$ , namely  $13.469 \geq 4.098$ . so prices and production coasts have a positive effect on farmers in come in Gurabunga sub-district.*

**Keywords:** Price, Production costs and income.

(\*) Corresponding Author: [asriyanahmad1729@gmail.com](mailto:asriyanahmad1729@gmail.com)

**How to Cite:** Ahmad, A., & HS, N. (2024). Pengaruh Harga Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tomat Di Kelurahan Gurabunga Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 75-83. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12196931>

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan, memiliki sumber daya alam dan keadaan geografis yang sangat memungkinkan untuk memusatkan kegiatan ekonomi pada sektor pertanian. Salah satu jenis sumber daya alam tersebut ialah tanaman perkebunan. Sebab kontribusi dari sektor ini cukup besar, untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk keperluan ekspor dalam upaya menambali devisa negara. Indonesia memiliki berbagai macam komoditi perkebunan yang menjadi andalan devisa negara non migas salah satunya adalah tanaman tomat.

Tomat merupakan salah satu tanaman hortikultura yang bisa dikonsumsi langsung dalam keadaan segar juga sebagai bumbu masak yang digunakan oleh masyarakat. Selain dari pada itu tanaman tomat juga merupakan komoditas pertanian yang ada di kota tidore kepulauan, tanaman ini cukup menjanjikan

pendapatan daerah karena mampu menopang visi dan misi pemerintah kota, yang menjadikan kota Tidore sebagai kota yang berbasis agromarine dan juga sumber penghidupan bagi masyarakat kota tidore, khususnya masyarakat kelurahan Gurabunga.

Gurabunga adalah sebuah kelurahan yang berada di lereng kie matubu kota Tidore Kepulauan, dengan ketinggian 789 meter dari permukaan laut (MDPL), dilihat dari iklim dan keadaan alam sangat sesuai untuk

mengembangkan usahatani tomat. Dan juga merupakan sentral produksi tomat.

Permasalahan yang terjadi saat ini pada para petani tomat di kelurahan Gurabunga sulit mendapatkan harga yang normal. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya melimpah stok yang didatangkan dari luar kota tidore kepulauan.

Jika produksi melimpah maka harga akan turun. Realitas memperlihatkan bahwa adanya fluktuasi (ketidak tetapan harga) pada komoditas tomat, dapat mempengaruhi pendapatan dari pelaku usahatani tomat. Hal tersebut dapat meresahkan para petani tomat jika harga tomat menurun, sebab bagi masyarakat gurabunga yang mayoritasnya bekerja sebagai petani terhususnya petani tomat, yaitu tomat sebagai sumber mata pencaharian hidup bagi sekelompok masyarakat, sebagai sarana mengakumulasi kapital (modal) bagi pengusaha (kapitalis), dan sebagai sumber ekonomi bagi keluarga.

Disamping itu biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani tomat tidak sesuai dengan apa yang didapatkan. Biaya produksi mengalami peningkatan disebabkan oleh kenaikan harga bibit tomat, begitupun dengan biaya-biaya lainnya seperti biaya pupuk, penyusutan alat, dan transportasi. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani tomat.

Salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh petani dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Reksoprayitno, 2004:79). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, diantaranya harga dan biaya produksi, apabila harga dan biaya produksi seimbang maka petani memperoleh kehidupan yang sejahtera.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis berasumsi bahwa perlu di laksanakan penelitian tentang “Pengaruh Harga Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tomat Di Kelurahan Gurabunga Kota Tidore Kepulauan”

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang menekankan untuk menganalisis data-data dalam bentuk angka. Untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, yang diolah dengan metode statistika. Jenis dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dilakukan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan pada populasi dan sampel terhadap fenomena yang akan di teliti.

### **Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada para petani tomat di Kota Tidore Kepulauan, khususnya di Kelurahan Gurabunga, lokasi ini dipilih karena Kelurahan Gurabunga merupakan salah satu sentral produksi komoditas tomat terbesar di Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus sampai Oktober 2020.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani tomat di kelurahan Gurabunga. Jumlah populasi yaitu 61 petani.

#### **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Yang diambil adalah keseluruhan dari populasi petani tomat di Kelurahan Gurabunga. teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{\sqrt{N \cdot d^2 + 1}}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan

populasi petani tomat kelurahan gurabunga sebesar N= 61 petani dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%

$$n = \frac{N}{\sqrt{N \cdot d^2 + 1}} = \frac{61}{\sqrt{(61) \cdot (0,1)^2 + 1}} = \frac{61}{\sqrt{(61) \cdot (0,01) + 1}} = \frac{61}{\sqrt{1,61}} = 37,88 = 38 \text{ responden}$$

jumlah sampel sebesar 38 petani.

#### **Teknik dan Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

#### **Teknis Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan tahapan dalam proses penelitian untuk mengolah data menjadi informasi terkait dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini teknik analisa data yang di gunakan yaitu Analisis regresi linear berganda. dengan menggunakan metode ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Analisis linear berganda suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas yaitu harga ( $X_1$ ) dan biaya produksi ( $X_2$ ) atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

A = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi partial

- X<sub>1</sub> = Variabel harga
- X<sub>2</sub> = Variabel biaya produksi
- e = Faktor lain / standar eror

**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengukur besarnya kontribusi untuk variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat berapa besar koefisien determinasi totalnya. Kriterianya jika determinasi totalnya yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinasi totalnya yang diperoleh mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin lemah variabel independen terhadap variabel dependen.

**Uji F (F-test)**

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis didalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig, dengan kriteria:

1. Jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas >0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Uji t (Uji Parsial)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang di berikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau melihat kolom signifikan pada masing-masing t-hitung. Apabila t-hitung < t-tabel maka Ho diterima dan Ha diterima (signifikan) dan jika t-hitung > t-tabel Ho ditolak dan Ha ditolak (tidak signifikan). Uji t di gunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% atau berada pada level kepercayaan yang digunakan yaitu 95%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis regresi berganda dilakukan dengan membandingkan t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub> dan nilai signifikan  $\alpha$  (alpha) yang diajukan yaitu 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Secara rinci hasil pengujian regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda.**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.147	8.105		2.609	.003
	harga_X1	.572	.181	.072	5.397	.000
	biaya produksi_X2	.409	.215	.176	3.969	.025

a. Dependent Variable: pendapatan\_Y  
 Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan hasil pada tabel Analisis Regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 21,147 + 0,572 X_1 + 0,409 X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 21,147 hal ini berarti bahwa nilai variabel pendapatan (Y) sebesar 21,147 dengan asumsi bahwa jika tidak ada variabel bebas yaitu harga (X<sub>1</sub>) dan biaya produksi (X<sub>2</sub>), maka nilai pendapatan (Y) tetap.
1. biaya Koefisien harga (X<sub>1</sub>) sebesar 0,572. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengaruh variable harga akan meningkatkan pendapatan petani 0,572.
2. Koefisien produksi sebesar 0,409. Yang berarti bahwa setiap adanya pengaruh dari variabel biaya produksi akan meningkatkan pendapatan petani sebesar 0,409

**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada bagian *Adjusted R Square* pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.526	.478	1.910
a. Predictors: (Constant), biaya produksi_X2, harga_X1				

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan nilai *Determinasi (R)* 0,762. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel harga (X<sub>1</sub>) dan biaya produksi (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 0,762 atau 76,2%. Sedangkan sisanya sebesar 23,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Hasil Uji F (F-test)**

Uji F (uji kelayakan) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak serta untuk menguji apakah model yang digunakan sudah *fix* atau belum. Dengan ketentuan bahwa jika signifikan  $\rho$  value  $\leq \alpha = 0,05$  dan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil uji F (F-test) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Uji F (F-test)**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.422	2	1.711	13.469	.002b
	Residual	127.657	35	3.647		
	Total	131.079	37			
a. Dependent Variable: pendapatan_Y						
b. Predictors: (Constant), biaya produksi_X2, harga_X1						
Sumber: Data Primer Diolah, 2020						

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikan  $\rho$  value  $\leq \alpha$  (*alpha*) yaitu  $0,002 \leq 0,05$ , dan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $13,469 \geq 4,098$ . Berarti model yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Hasil Uji t (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil pengujian secara parsial masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel Coefficients (tabel 1.9) diatas, yang dapat diuraikan pada penjelasan dibawah ini:

#### 1. Pengaruh harga terhadap pendapatan petani

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel harga memiliki nilai signifikan t sebesar  $0,003 \leq$  taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,397 \geq 1,685$ . Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan pada penelitian ini adalah harga berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan petani diterima.

#### 2. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel biaya produksi memiliki nilai signifikan t sebesar  $0,025 \leq$  taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $3,969 \geq 1,685$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang diajukan adalah biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.

#### 3. Pengaruh harga dan biaya produksi terhadap pendapatan petani

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada tabel *Anova* diketahui bahwa secara keseluruhan variabel bebas yaitu harga dan biaya produksi berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu pendapatan petani. Hal ini dibuktikan dengan nilai *probabilitas sig*  $\leq \alpha$  yaitu  $0,002 \leq 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $13,469 \geq 4,098$ . Dengan demikian hipotesis ketiga yang dinyatakan bahwa harga jual dan biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani tomat, diterima.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh harga dan biaya produksi terhadap pendapatan petani tomat di Kelurahan Gurabunga, maka uraikan pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh harga terhadap pendapatan petani

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa harga berpengaruh positif terhadap pendapatan petani tomat. Hal ini menunjukkan bahwa harga jual yang diberikan petani sangat mempengaruhi pendapatan para petani di Kelurahan Gurabunga. Jika harga jual yang diberikan petani tinggi maka pendapatan petani tomat juga akan mengalami peningkatan. Akan tetapi setiap harga jual yang ditetapkan petani harus mempertimbangan dengan tomat yang diproduksi, jika para petani tomat menghasilkan jumlah panen yang banyak maka harga jual yang ditetapkan tidak bisa terlalu tinggi, karena persaingan harga jual dengan persediaan tomat pada masa panen akan berdampak pada pendapatan para petani itu sendiri.

Jika persediaan tomat banyak maka harga juga akan mengalami penurunan sesuai dengan kondisi saat itu, jadi para petani dalam penentuan harga jual harus disesuaikan dengan kondisi pasar, dimana tingkat permintaan tomat semakin tinggi, maka harga juga akan lebih tinggi, tetapi jumlah permintaan sedikit maka harga jual juga akan menurun. Harga jual biasanya mengalami fluktuasi, yaitu sering mengalami peningkatan dan sering juga harga jualnya rendah. Hal ini disebabkan karena semakin banyak hasil panen yang dihasilkan para petani tomat maka harga jual yang diberikan petani rendah. Harga jual yang rendah akan mengakibatkan pendapatan petani tidak meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Crisdandi.,2015) yang menunjukkan bahwa harga jual memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di Desa Tirtasari pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa harga jual sangat menentukan tingkat pendapatan yang diterima oleh para petani, untuk menjual hasil panennya. Dengan demikian pendapatan yang diterima para petani tidak tetap, dan tidak bisa dipastikan, karena harga jual sering mengalami fluktuasi kadang harga jualnya rendah kadang juga tinggi.

## 2. Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani

Dari hasil pengujian diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tomat di Kelurahan Gurabunga. Hal ini berarti bahwa pendapatan yang diterima oleh para petani tomat di Kelurahan Gurabunga tergantung pada biaya produksi yang dikeluarkan oleh para petani. Apabila biaya produksi yang dikeluarkan para petani lebih kecil dari pendapatan yang diterima, maka para petani akan memperoleh peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tomat yang dilakukan pada saat panen. Pendapatan yang diterima para petani lebih tinggi dari biaya produksi yang dikeluarkan, maka para petani akan mendapat keuntungan dari hasil panen yang diperolah.

Untuk meningkatkan pendapatan para petani, maka setiap biaya produksi yang dikeluarkan harus diperhitungkan oleh para petani seefisien mungkin dalam mengelola tanamannya sampai pada masa panen atau siap diproduksi. Biaya produksi yang tinggi akan mengurangi pendapatan yang diterima oleh para petani. Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh para petani. Keuntungan adalah selisih antara pendapatan yang diterima dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh para petani. Jika biaya produksi yang dikeluarkan semakin tinggi dibandingkan dengan tingkat pendapatan yang diterima maka para petani akan mengalami kerugian. Biaya produksi sebagai penunjang segala aktivitas yang ada karena terkait dengan produktivitas tanaman dan keuntungan bagi petani, akan tetapi biaya produksi yang dikeluarkan harus diperhitungkan agar pendapatan yang diterima melebihi biaya yang dikeluarkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari.,2018) yang menyatakan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka akan semakin kecil jumlah pendapatan yang diterima atau semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani maka pendapatan yang diterima akan semakin menurun.

## 3. Pengaruh harga dan biaya produksi terhadap pendapatan petani

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa harga dan biaya produksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tomat di Kelurahan Gurabunga. Hal ini menunjukkan bahwa harga yang diperoleh para petani tinggi pada saat panen dengan tingkat biaya produksi rendah atau kecil maka petani akan memperoleh peningkatan pendapatan yang tinggi atau sebaliknya jika harga yang diperoleh petani rendah dengan tingkat biaya produksi yang dikeluarkan tinggi maka petani akan mengalami kerugian karena biaya produksi yang dikeluarkan dalam mengelola tanaman tomat tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin banyak hasil panen tomat yang dihasilkan oleh petani di Kelurahan Gurabunga banyak dan didukung oleh pemasok hasil panen tomat dari wilayah luar maka tingkat harga jual juga akan mengalami penurunan, karna jumlah tomat yang semakin banyak sehingga harga jual menurun. Harga jual yang menurun dengan tingkat biaya produksi tinggi maka pendapatan petani tomat tidak akan meningkat bahkan petani akan mengalami kerugian yang besar.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahab & Pamungkas., 2019), yang menjelaskan bahwa harga dan biaya secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit pada KUD Cinta Damai. Lebih lanjut, (Suratih.,2015) menyatakan bahwa jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani tinggi pula sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Sebaliknya, jika petani telah berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun pula.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad. 2014. *Ekonomi Mikro Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Asriani. 2019. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Wajo. Program Studi Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Boediono. 1983. *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Crisdandi, Putu. 2015. Pengaruh Biaya Pemeliharaan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Di Desa Tirta Sari 2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*. Volume 5, Nomor 1.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jumberi. 2006. *Pemanfaatan hara air laut untuk memenuhi kebutuhan tanaman*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Medan: Sumatra Utara
- Mangundjojo Soediro. R, 2001, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jendral.
- Mansuri, 2016. *Modul praktikum Eviews 9*. Jakarta: universitas borobudur.
- Nyoman, D. 2016. Uji Efektivitas Teknik Ekastraksi dan dryheat treatment Terhadap Kesehatan Bibit Tomat (*Lycopersicum Esculentum Mill* ). *Jurnal Agroetnologi*. 5 (1).
- Riduwan, akdon. 2009. *Rumus dan data dalam analisis statistika*, bandung; Alfabeta.

- Santoso Singgih, 2000. Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, N. 2018. Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. *Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang*.
- Setiawan A, B. 2015. Pengaruh Giberin Terhadap Karakter Morfologi Dan Hasil Buah Parteno karpi Pada Tujuh Genotipe Tomat (*Solanum Lycopersicum* L). 18 (2).
- Shinta Agustina. 2011. Manajemen Pemasaran. Malang: UB Press.
- Sobri Khaidir dan Abubakar Rafesh. 2014. Usahatani Agribisnis. Palembang: UMP Fakultas Pertanian.
- Sridianto Adi. 2016. "Analisis pendapatan petani tomat di Desa Korenpia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa". Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Sugiyono. 2005. Statistika untuk penelitian. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2010 Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayani Ratna (et all), 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial, Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.
- Suratih, Ken. 2015. Ilmu Usaha Tani. Jakarta. *Penebar Swadaya*.
- Wahab, W. & Pamungkas, P. 2019. Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Pada KUD Cinta Damai Di Kecamatan Tapung Hilir. *Jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economic and Business Reviewe)*. Volume 10, Nomor 1.